

Universal Iteration

22 Mei 2021 – 06 November 2021

Seniman: Bandu Darmawan, Blanco Benz Atelier, Farhanaz Rupidha, House of Natural Fiber dan Institut Teknologi Telkom Purwokerto, Mira Rizki Kurnia, Natasha Tontey, Riar Rizaldi, serta Tromarama.

Kurator: Asikin Hasan, Bob Edrian

Pemanfaatan teknologi internet hari ini (ditambah dengan kemungkinan akselerasi oleh situasi pandemi COVID-19) membawa aktivitas manusia ke dalam pelebaran ruang dan jejaring yang semakin kompleks. Belajar, bekerja, berkomunikasi dan berjejaring, juga pemenuhan kebutuhan primer hingga tersier, semua dilakukan melalui layar dan ‘dalam jaringan.’ Rutinitas keseharian hingga cara kerja dan pola pikir manusia melakukan adaptasi secara terus menerus dengan teknologi yang mulai dimanfaatkan publik setidaknya sejak dekade 1990-an ini. Internet menawarkan kemudahan, efisiensi, dan tentunya konsekuensi. Adaptasi pemanfaatan internet tentu tidak terjadi secara serentak, tetapi bertahap dan melalui ragam percobaan dan iterasi.

Ranah Artistik dalam Iterasi Universal

Pembatasan aktivitas sosial secara fisik sedikit banyak mengakselerasi pemanfaatan teknologi internet untuk menyelesaikan berbagai kebutuhan dan persoalan manusia. Dalam ranah artistik, ragam individu, kelompok, hingga institusi berlomba menampilkan pengalaman baru dalam mengapresiasi bentuk-bentuk karya seni. Pameran, pertunjukan, festival, hingga diskusi dan seminar dilakukan secara daring (dalam jaringan). Iterasi atau perulangan yang dilakukan secara bersama-sama untuk membuka alternatif-alternatif terbaik atas segala bentuk upaya artistik yang sebelumnya hampir selalu dilakukan dalam dunia fisik. Iterasi dengan harapan mencapai kesepakatan universal.

Bagaimana dengan karya-karya artistik yang memang sepenuhnya diproduksi atau setidaknya berusaha ditampilkan secara daring? Yang bukan sekadar Upaya memindahkan karya fisik ke dalam ruang maya. Penyelenggaraan Universal Iteration berupaya menampilkan spektrum karya-karya berbasis digital untuk ditampilkan ‘dalam jaringan.’ Karya-karya yang tidak hanya mengangkat isu-isu yang luas, tetapi juga memantik pembicaraan terkait teknologi dan kesadaran internet itu sendiri.